E-ISSN : 2723 - 665X
JURNAL AKMAMI
AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)
url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami------
Vol. 3 No 2 2022 hal 215-225

Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional Pada PT. Berkat Jaya Pangestu Medan

Rahmad Gusrifa
Universitas Pembangunan Panca Budi
Email : **rahmadgusrifa@yahoo.co.id**

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether the control carried out at PT. Thanks to Jaya Pangestu Medan, it has been effective in using operational costs and what factors cause deviations in the operational cost budget. In this study using a descriptive research approach, namely a study to compile, classify, interpret and interpret data so as to provide an overview of the problem of analyzing the effectiveness of operational cost control. The data analysis technique used a descriptive accounting approach. Based on the results of data analysis and discussion, it can be seen that the effectiveness of operational cost control applied by PT. Thanks to Jaya Pangestu, Medan was running less effectively. Operational cost control by every field in the company has not been in accordance with the company's target where there is a deviation from the operational cost with the budgeted exceeding the company standard of 5%. The factors that cause high operational costs are the increase in the company's operational activities including employee costs, general costs, marketing costs, HR development costs, interest costs and other funds and depreciation costs.

***Keyword** : Effectiveness, Control and Operational Cost*

PENDAHULUAN

Kegiatan operasional merupakanh kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menunjang aktivitas operasi perusahaan yang memerlukan adanya perencanaan dan pengendalian yang baik terhadap biaya yang digunakan. Dengan adanya perencanaan dan pengendalian yang baik terhadap biaya operasional, maka perusahaan akan lebih efisien dalam menggunakan dana untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dan memudahkan untuk melakukan evaluasi, sehingga pemborosan dana dapat ditekan seminimal mungkin. Biaya operasional merupakan biaya yang digunakan perusahaan pada umumnya, baik itu perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur.

Tanpa adanya biaya operasional maka tidak akan ada kegiatan operasional, tanpa adanya kegiatan operasional maka tidak akan ada produktivitas dari suatu perusahaan. Untuk itu biaya operasional sangat diperlukan oleh perusahaan pada umumnya. Perusahaan yang bergerak di bidang jasa biasanya memerlukan biaya operasional yang lebih besar, karena produk yang diberikan adalah jasa perusahaan tersebut. Biaya operasional dapat menjadi biaya yang utama bagi perusahaan yang bergerak di bidang jasa.

PT. Berkat Jaya Pangestu Medan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang kontraktor. Perusahaan selama ini menggunakan analisis varians sebagai alat pengendalian yang penting untuk menunjang efektivitas pengendalian biaya operasional perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Pada kenyataannya di perusahaan, variansi biaya operasional yang ada selalu mengalami peningkatan. Selisih antara biaya operasional $\text{periode}_{(t)}$ dengan realisasi biaya operasional $\text{periode}_{(t-1)}$ disebut varian. Analisis varians

E-ISSN : 2723 - 665X
JURNAL AKMAMI
AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI
Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)
url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami------
Vol. 3 No 2 2022 hal 215-225

adalah suatu proses sistematis untuk mengidentifikasi, melapor, dan menjelaskan varians atau penyimpangan hasil yang sesungguhnya dari hasil yang diharapkan atau dianggarkan (Tunggal 2017: 201).Yang dimaksud dengan analisis varians dalam penelitian ini adalah proses untuk mengidentifikasi adanya penyimpangan antara biaya operasional yang ada pada periode saat ini dengan biaya operasional periode yang akan datang. Realisasi dari biaya operasional pada PT. Berkat Jaya Pangestu Medan mengalami kenaikan, sehingga terjadi penyimpangan terhadap biaya. Hal itu terjadi pada beberapa pos biaya operasional pada perusahaan tersebut seperti adanya kenaikan tarif gaji dan biaya pemasaran serta pengembangan yang terlalu tinggi, dan banyaknya kebutuhan perusahaan lainnya yang harus dilengkapi.

Pengendalian terhadap biaya yang akan dikeluarkan untuk menjalankan kegiatan operasinya harus bisa dikendalikan, agar jumlah penggunaan biaya operasional pada setiap biaya tidak melebihi anggaran, sehingga setiap tujuan yang diharapkan perusahaan dapat tercapai. Masalah yang terjadi di perusahaan yaitu biaya operasional mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan biaya operasional ini disebabkan oleh adanya peningkatan biaya bahan, biaya upah, biaya peralatan, biaya sub kontraktor dan biaya-biaya operasional lainnya. Berikut ini merupakan data variansi realisasi biaya operasional dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020.

Tabel I.1. Anggaran dan Realisasi Biaya Operasional
Periode 2015 – 2020

Tahun	Anggaran	Realisasi Biaya	Variansi Biaya Operasional	Keterangan
2015	980.769.548	1.032.388.997	5,26%	Tidak Baik
2016	1.068.480.152	1.257.035.473	17,65%	Tidak Baik
2017	1.229.408.320	1.381.357.663	12,36%	Tidak Baik
2018	1.279.503.682	1.599.379.603	25,00%	Tidak Baik
2019	2.438.426.475	3.010.403.055	23,46%	Tidak Baik
2020	2.228.088.136	2.621.280.160	17,65%	Tidak Baik

Sumber : PT. Berkat Jaya Pangestu Medan

Dari data diatas terlihat bahwa terjadi peningkatan biaya operasional hampir setiap tahunnya yang menyebabkan variansi yang tidak baik bagi perusahaan karena peningkatan biaya operasional akan semakin memberatkan perusahaan. Peningkatan realisasi biaya operasional perusahaan menunjukkan ketidak efektifan penggunaan biaya dimana terjadi pemborosan biaya yang menyebabkan biaya operasional mengalami peningkatan. Peningkatan realisasi biaya operasional juga tidak menguntungkan perusahaan karena nilai realisasi biaya operasional lebih besar dari yang dianggarkan. Standar PT. Berkat Jaya Pangestu Medan dalam varian anggaran adalah 5%. Pengendalian biaya operasional perusahaan belum memadai dikarenakan variansi yang melebihi standar yang ditetapkan perusahaan yaitu sebesar 5%. Variansi biaya yang melebihi 5% menunjukkan adanya penggunaan biaya-biaya yang belum sesuai dengan tujuan perusahaan sehingga melebihi biaya yang dianggarkan.

Kondisi ini tentu saja tidak sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Jefry (2019) yang mengatakan Biaya operasional akan efektif apabila usaha-usaha atau tujuan pengendalian biaya operasi sudah diketahui dan untuk mencapai tujuan tersebut

E-ISSN : 2723 - 665X
JURNAL AKMAMI
AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI
Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)
url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami------
Vol. 3 No 2 2022 hal 215-225
diperlukan penyusunan anggaran biaya operasi yang memadai sehingga efektivitas pengendalian biaya operasi akan tercapai.

Pentingnya penelitian ini dirasa penting mengingat efektivitas pengendalian biaya operasional menjadi faktor penentu keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba (profit). Munandar (2017:. 10) juga mengatakan bahwa anggaran sebagai alat pengendalian adalah sebagai tolak ukur, sebagai alat pembanding untuk menilai efesiensi penggunaan biaya. Dengan membandingkan antara biaya yang terjadi dengan biaya yang dianggarkan, maka dapat dinilai apakah perusahaan telah sukses bekerja atau kurang sukses. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat pula diketahui sebab-sebab terjadinya peningkatan biaya tersebut. Hal ini akan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan yang sangat berguna untuk menyusun rencana-rencana (budget) selanjutnya secara lebih matang dan lebih akurat.

.

KAJIAN TEORI

Biaya Operasional

Aktifitas operasional sebuah perusahaan akan mengeluarkan berbagai jenis biaya. Diantaranya adalah biaya operasi yang digunakan untuk kelancaran kegiatan perusahaan.Untuk lebih memahami lebih jauh pengertian biaya operasi ini, berikut akan dikemukakan pendapat-pendapat dari para ahli. Adapun pengertian biaya operasional menurut Mulyadi (2016:. 7) adalah "Pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi aatau kemungkinan yang terjadi untuk tujuan tertentu". Selanjutnya menurut Supriyono (2016: .250) mengemukakan bahwa "Biaya administrasi adan umum adalah semua yang terjadi dan sehubungan dengan funsi administrasi dan umum". Selanjutnya akan diuraikan pembagian ataupun jenis-jenis masing-masing biaya tersebut.

a. Penggolongan biaya administrasi dan umum

   Yang termasuk biaya administrasi dn umum
   1) Gaji kariawan kantor
   2) Biaya pemeliharaan kantor
   3) Biaya perbaikan kantor
   4) Biaya penyusutan biaya kantor
   5) Biaya penyusutan peralatan gedung
   6) Biaya listrik kantor
   7) Biaya telepon kantor
   8) Biaya asuransi kantor
   9) Biaya perlengkapan kantor
   10) Biaya lain-lain

b. Penggolongan biaya penjualan

   Yang termasuk dalam kelompok biaya penjualan
   1) Gaji kariawan penjualan
   2) Biaya pemeliharaan penjualan
   3) Biaya perbaiakan bagian penjualan
   4) Biaya penyusutan peralatan
   5) Biaya penyusutan gedung bagian perjualan

E-ISSN : 2723 - 665X
JURNAL AKMAMI
AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI
Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)
url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami------
Vol. 3 No 2 2022 hal 215-225

6) Biaya listrik bagian penjualan
7) Biaya telepon bagian penjualan
8) Biaya asuransi bagian penjualan
9) Biaya perlengkapan bagian penjualan
10) Biaya iklan
11) Biaya lain-lain

Efektivitas

Masalah efektivitas merupakan hal yang sangat penting dalam melaksanakan aktivitas perusahaan. Agar efektivitas itu dapat diukur, maka tujuan dari kegiatan tersebut ditetapkan dengan jelas, karena tanpa adanya tujuan, kita tidak dapat menilai tercapai atau tidaknya efektivitas tersebut. Handoko (2015: 7) memberi defenisi mengenai efektivitas yaitu kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah di tetapkan dengan kata lain, seorang manajer efektif dapat memilih pekerjan yang harus dilakukan atau cara yang tepat untuk mencapai tujuan. Efektivitas dapat diartikan pula sebagai suatu ukuran yang menyatakan tingkat pencapaian sasaran/ tujuan (kuantitas, kualitas, waktu), (Nawawi, 2015: 40). Pengertian efektivitas menurut Agus Maulana (2017:14) adalah sebagai berikut : "Efektivitas diartikan sebagai kemampuan suatu unit untuk mencapai tujuan yang diinginkan". Sukrisno Agoes (2017:182) efektivitas yaitu : "Efektivitas diartikan sebagai perbandingan masukan-keluaran dalam berbagai kegiatan, samapai dengan pencapaian tujuan yang ditetapkan, baik ditinjau dari kuantitas (volume) dan hasil kerja, kualitas kerja ataupun batas waktu yang ditargetkan".

Berdasarkan beberapa pengertian efektifitas pengendalian biaya, dapat diambil kesimpulan bahwa apabila tujuan yang telah direncanakan oleh perusahaan terlaksana dengan baik, maka kegiatan perusahaan dapat dikatakan efektif. Sebaliknya, apabila tujuan perusahaan yang telah direncanakan tidak terlaksana dengan baik, maka dapat dikatakan kegiatan perusahaan tersebut tidak efektif.

Pengendalian Biaya Operasional

Pengendalian Biaya operasional, menggunakan suatu alat ukur yang dapat menentukan biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk setiap unit operasional atau tingkat operasional tertentu, alat ukur atau pedoman yang digunakan dinamakan Standar. Tujuan Pengendalian Biaya operasional adalah untuk efisiensi dan efektivitas dalam mencapai profitabilitas maksimal yang telah direncanakan manajemen. Pengendalian Biaya Operasional dilakukan dengan membandingkan antara Biaya Standar dengan Biaya Sesungguhnya.

Menurut Glenn, Ronald dan Gordon (2016:13) mengemukakan bahwa "Pengendalian adalah suatu Proses untuk menjamin tercapainnya kinerja yang efisien yang memungkinkan tercapainya tujuan Perusahaan." Sedangkan menurut Mulyadi dan Johny Setiawan (2015: 661) mengemukakan bahwa: Pengendalian adalah sebagai suatu usaha sistematik oleh manajemen untuk memebandingkan kinerja sesungguhnya dengan kinerja standar, rencana, atau tujuan untuk menentukan apakah kinerja sesungguhnya tersebut sesuai dengan standar dan untuk melaksanakan apakah sumber daya perusahaan dimanfaatkan secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan perusahaan

Berdasarkan dua definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengendalian merupakan suatu tindakan pengarahan aktivitas perusahaan menuju sasaran yang telah

E-ISSN : 2723 - 665X
JURNAL AKMAMI
AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI
Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)
url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami------
Vol. 3 No 2 2022 hal 215-225

ditetapkan dan mengambilan tindakan terbaik apabila terjadi penyimpangan yaitu dengan cara membandingkan biaya sesungguhnya dengan biaya yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mengetahui apakah sumber daya perusahaan dimanfaatkan secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Proses Pengendalian Biaya Operasional

Proses Pengendalian Biaya Operasional merupakan kegiatan pengukuran dan koreksi atas pelaksanaan kegiatan suatu aktivitas operasional yang ditujukan untuk mencapai efisiensi penggunaan biaya operasional. Adapun langka-langkah dalam Proses Pengendalian Biaya Operasional yang dikemukakan oleh Mulyadi dan Johny Setiawan (2015: 662) mengemukakan bahwa:

a) Penetapan Standar, Rencana, atau Tujuan

b) Pengukuran dan Pemantauan Kinerja

c) Pembandingan kinerja sesungguhnya dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya

d) Pembuatan keputusan dan tindakan koreksi apabila terjadi penyimpangan.

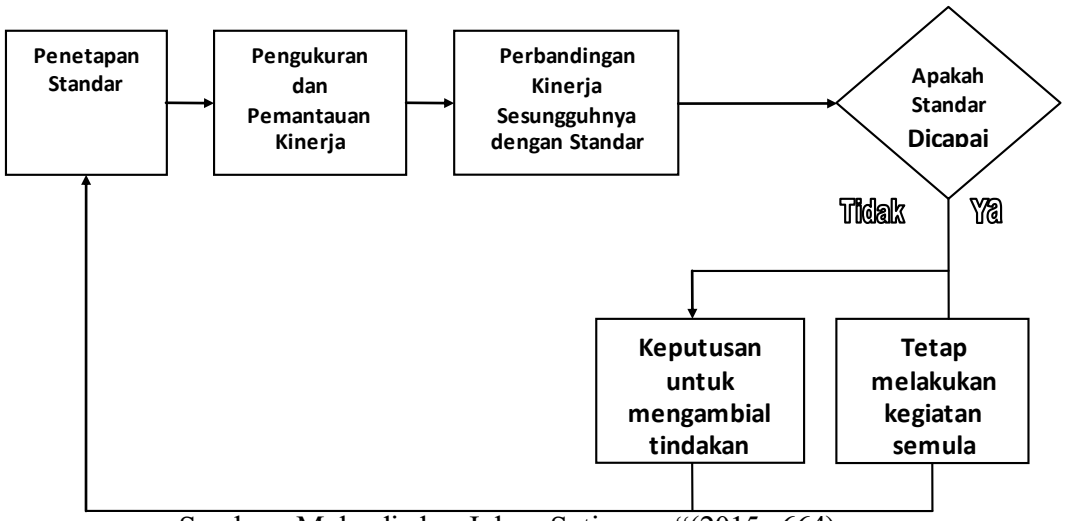

Sumber: Mulyadi dan Johny Setiawan "(2015: 664)

Gambar Proses Pengendalian

Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional

Efektifitas pengendalian biaya operasional menggunakan analisis varians yang menggunakan data anggaran dan realisasinya. Anggaran perusahaan dapat diartikan sebagai rencana yang mencakup seluruh kegiatan perusahaan, dinyatakan dalam satuan moneter yang berlaku untuk masa tertentu. Pengertian anggaran perusahaan menurut Munandar (2015:. 4) adalah sebagai berikut: *Business budget* atau *budget* (anggaran) adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (priode) tertentu yang akan datang.

E-ISSN : 2723 - 665X
JURNAL AKMAMI
AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI
Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)
url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami------
Vol. 3 No 2 2022 hal 215-225

Analisis varians digunakan untuk mengetahui hasil sesungguhnya rencana yang dianggarkan, yaitu dengan membandingkan biaya yang dianggarkan terhadap biaya aktual yang sama. Analisis varians anggaran dapat menunjukkan dimana terjadinya selisih antara hasil sesungguhnya dengan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya (Jefry, 2019). Metode Analisis Varians adalah metode untuk mengendalikan biaya dan jadwal suatu kegiatan proyek konstruksi. Dalam metode ini identifikasi dilakukan dengan membandingkan anggaran biaya terhadaprealisasi biaya. Analisis Varians dilakukan dengan mengumpulkan informasi tentang status terakhir kemajuan proyek pada saat pelaporan dengan menghitung jumlah unit pekerjaan yang telah diselesaikan kemudian dibandingkan dengan perencanaan atau melihat catatan penggunaan sumber daya. Metode ini akan memperlihatkan perbedaan antara biaya pelaksanaan terhadap anggaran dan waktu pelaksanaan terhadap jadwal.

Halim dkk (2015: 184) menyatakan : Kegiatan terakhir dari proses pengendalian manajemen adalah menilai kinerja manajer pusat pertanggungjawaban. Evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan antara data periode saat ini dengan data periode sebelumnya. Kerangka kerja untuk melakukan analisis selisih (varians) yang terjadi menggunakan ide-ide sebagai berikut.

a) Menentukan faktor penyebab kunci yang mempengaruhi biaya.
b) Pecah seluruh selisih laba berdasarkan faktor-faktor kunci penyebab tersebut.
c) Memfokuskan pada pengaruh laba dari selisih yang disebabkan oleh masing-masing faktor penyebab.
d) Berusaha menghitung pengaruh yang spesifik dari tiap faktor penyebab dengan hanya mengubah faktor yang bersangkutan sementara faktor yang lain konstan.
e) Menambah kompleksitas secara beruntun, satu lapis pada suatu waktu, dimulai dengan tingkatan yang paling umum.
f) Menghentikan proses apabila penambahan kompleksitas pada tingkatan tertentu tidak menambah kejelasan mengenai faktor-faktor yang mendasari selisih laba secara keseluruhan.

METODOLOGI PENELITIAN

Materi dan Data

Materi dalam penelitian ini adalah efektivitas pengendalian biaya operasional. Efektivitas pengendalian biaya operasional merupakan suatu tindakan pengarahan aktivitas perusahaan menuju sasaran biaya yang efektif yang telah ditetapkan dan mengambilan tindakan terbaik apabila terjadi peningkatan biaya yaitu dengan cara membandingkan biaya saat ini dengan biaya di masa lalu untuk mengetahui apakah penggunaan biaya dimanfaatkan secara efektif dalam pencapaian tujuan perusahaan.

E-ISSN : 2723 - 665X
JURNAL AKMAMI
AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI
Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)
url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami------
Vol. 3 No 2 2022 hal 215-225

Tabel 1 Batasan Operasional

No	Komponen	Nomor Butir	Total
	Efektivitas pengendalian biaya operasional :		
	a) Penetapan Standar, Rencana, atau Tujuan	1,2,3	3
		4,5,6	3
	b) Pengukuran dan Pemantauan Kinerja	7,8,9	3
	c) Pembandingan kinerja sesungguhnya dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya	10,11,12	3
	d) Pembuatan keputusan dan tindakan koreksi apabila terjadi penyimpangan		
Total			12

Analisis Data

Teknik analisa data menggunakan metode deskriptif pendekatan Akuntansi yang merupakan metode yang digunakan dengan merumuskan perhatian terhadap pemecahan masalah yang dihadapi, dimana data yang dikumpulkan, disusun dan diinterprestasikan sehingga dapat memberikan informasi tentang pencatatan, perolehan dan penggolongan masalah yang ada dalam perusahaan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Melakukan wawancara langsung.
2. Hasil wawancara di tabulasi dan dianalisis sesuai dengan teori yang ada
3. Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian seperti data realisasi dan anggaran biaya operasional serta data-data pendukung lainnya kemudian di analisis terhadap varians biaya operasional.
4. Melakukan interprestasi atas temuan hasil penelitian serta menyimpulkannya secara deskripsi. Kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian dan dikaitkan dengan teori yang ada.

HASIL PENELITIAN

Aktivitas operasional yang dijalankan oleh PT. Berkat Jaya Pangestu Medan memerlukan suatu alat yang dapat dijadikan sebagai pedoman dan pegangan dalam menjalankan kegiatan tersebut untuk mengevaluasi evektivitas penggunaan biaya operasional, pedoman tersebut dituangkan dalam seruluh anggaran yang mencakup seluruh aspek yang terkait dengan kegiatan perusahaan tersebut diantaranya adalah anggaran biaya operasional. Anggaran biaya operasional yang disusun perusahaan akan digunakan sebagai pedoman operasi perusahaan tersebut untuk menilai efektivitas yang ada.

Setiap perusahaan mengharapkan dengan anggaran yang dibuat dapat meningkatkan laba. Sesuai dengan data yang penulis dapatkan dari PT. Berkat Jaya Pangestu Medan didalam penyusunan anggaran biaya operasional didasarkan pada biaya tahun sebelumnnya yaitu dengan menaikkan maksimal 35% biaya operasional dari tahun sebelumnya. Dimana setiap dalam penyusunan anggaran ini semua bidang harus membuat suatu anggaran yang harus disetujui oleh manajer. Dengan adanya anggaran ini diharapkan akan dapat meningkatkan laba perusahaan.

E-ISSN : 2723 - 665X
JURNAL AKMAMI
AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI
Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)
url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami------
Vol. 3 No 2 2022 hal 215-225

Berikut ini adalah perkembangan anggaran dan realisasi biaya operasional PT. Berkat Jaya Pangestu Medan selama tahun 2015 – 2020.

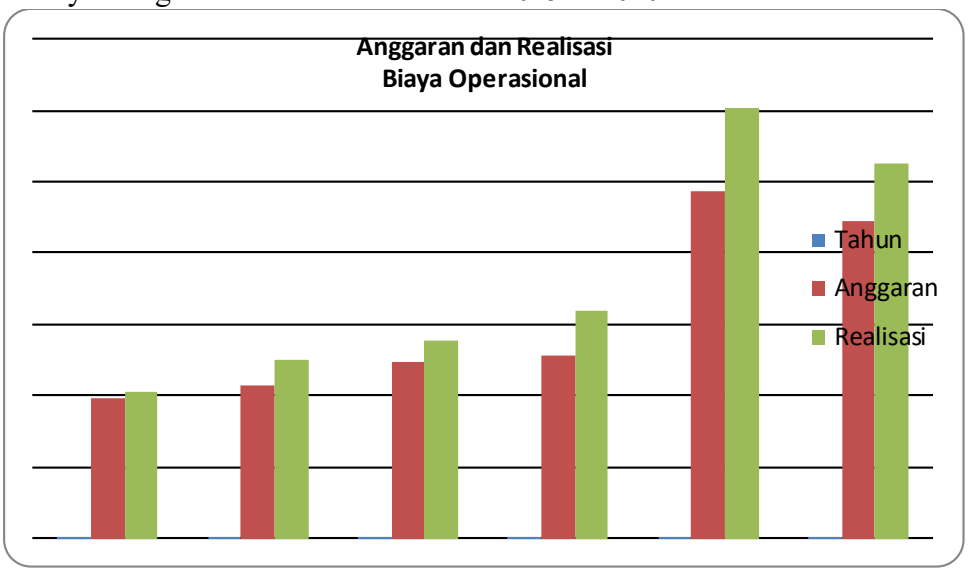

Gambar 4.1
Grafik Perkembangan Anggaran dan Realisasi Biaya Operasional

Berdasarkan perkembangan data anggaran dan realisasi biaya operasional yang ditunjukkan pada grafik 4.1 menunjukan bahwa perkembangan anggaran biaya operasional mengalami peningkatan setiap tahunnya, begitu juga realisasi biaya operasional juga terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan anggaran biaya operasional perusahaan belum efektif dimana terjadi perbedaan antara anggaran dengan realisasinya melebihi standar perusahaan yaitu sebesar 5%. Ketidak efektifan ini disebabkan oleh unsur-unsur biaya operasional seperti biaya pegawai, biaya umum, biaya pemasaran, biaya pengembangan SDM, biaya bunga dan biaya penyusutan mengalami peningkatan. Kondisi ini menyebabkan perusahaan harus mengeluarkan biaya operasional yang relatif tinggi sehingga efektivits penggunaannya belum terlaksana dengan sebaik-baiknya.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam menyusun anggaran secara total berjalan kurang efektif karena realisasi biaya operasional belum memenuhi batas standar biaya perusahaan sebesar 5 %. Anggaran dan realisasi secara total setiap tahun mempunyai persentase yang tidak menguntungkan dimana varians yang terjadi merugikan *(unfavorable)*. Pada analisis efektivitas biaya operasional PT. Berkat Jaya Pangestu Medan tidak berjalan baik selama 6 tahun terakhir. Menurut penulis anggaran biaya operasional yang disusun oleh perusahaan belum memadai: ini dapat dilihat dari adanya keterlibatan seluruh bidang yang ada diperusahaan yaitu bidang tata usaha, operasional, SDM dan keuangan. Seharusnya usulan anggaran dikoreksi dan dikonfirmasi kepada setiap bagian pengguna anggaran sebelum diajukan ke pimpinan perusahaan untuk mendapat persetujuan lebih lanjut, terlebih dahulu bagian keuangan mengadakan analisis tentang usulan anggaran dari masing-masing bidang dengan pertimbangan yang didasarkan pada catatan pembukuan dan pengalaman tahun sebelumnya serta prediksi masa yang akan datang. Pada prakteknya, perusahaan juga tidak efektif dalam menggunakan biaya operasionalnya dimana realisasi

E-ISSN : 2723 - 665X
JURNAL AKMAMI
AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI
Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)
url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami------
Vol. 3 No 2 2022 hal 215-225
biaya operasional masih lebih besar dari yang dianggarkan. Tentu saja hal ini mengindikasikan bahwa adanya in efesiensi biaya operasional yang terjadi.

Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Jefry Katili (2019) pengendalian terhadap biaya operasional diperusahaan secara keseluruhan sudah baik, walaupun terjadi penyimpangan biaya, baik itu *unfavorable* atau *favorable*, tetapi perusahaan melakukan usaha perbaikan pada tahun berikutnya. Ini terlihat dari belum adanya perbaikan dari manajemen perusahaan terhadap penyimpangan biaya operasional. Begitu juga hasil penelitian Watania (2019) menunjukkan bahwa analisis varians biaya operasional di Kantor Wilayah VI PT.Pegadaian (Persero) Manado, terjadi penyimpangan biaya baik itu penyimpangan tidak menguntungkan (*unfavorable*) atau penyimpangan menguntungkan (*favorable*). Namun untuk pengendalian terhadap biaya operasional diperusahaan sudah efektif, karena adanya usaha perbaikkan yang dilakukan perusahaan pada setiap biaya yang terjadi penyimpangan

Namun hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Heni Saputri (2003) yang menunjukkan bahwa analisis anggaran biaya operasi dilakukan untuk semua unsur biaya operasi, yaitu anggaran biaya penjualan dan anggaran biaya administrasi dan umum. Penyimpangan (varians) yang terjadi disebabkan oleh naiknya biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum yang kurang diantisipasi oleh pihak perusahaan.

Peningkatan biaya operasional disebabkan adanya peningkatan unsur-unsur biaya operasi setiap tahunnya. Hal ini disebabkan adanya inefesiensi biaya operasional dalam menjalankan aktivitas kerjanya. Dalam menyusun anggaran biaya operasional ini, pihak PT. Berkat Jaya Pangestu Medan harus bekerja sama antar bidang. anggaran yang akan diajukan oleh PT. Berkat Jaya Pangestu Medan harus sampai pada direksi di bulan September tahun berjalan untuk diajukan kepada pemerintah agar mendapat persetujuan. Anggaran tersebut akan dilaksanakan pada bulan April tahun berikutnya apabila telah disyahkan menjadi anggaran perusahaan. Dalam masa enam bulan tersebut kemungkinan akan adanya suatu perubahan situasi yang timbul dari pihak internal maupun eksternal.

Faktor-faktor yang menyebabkan tingginya biaya operasional adalah meningkatnya kegiatan operasional perusahaan diantaranya adalah :

1) Biaya biaya pegawai perusahaan yang meningkat akibat bertambahnya pegawai perusahaan.

2) Beban biaya pemasaran dari aktifitas operasional perusahaan dalam menjalankan kegiatannya yang bertambah kompleks tidak hanya operasional di daerah saja namun merambah pada daerah lain di luar Sumatera Utara.

3) Biaya pengembangan SDM dari kegiatan-kegiatan yang dijalankan bertambah banyak sehingga diperlukan tambahan biaya pelatihan operasional pada karyawan.

4) Biaya bunga dan dana lainnya yang di keluarkan sehubungan dengan modal pinjaman dari bank sehingga terjadi peningkatan biaya bunga.

5) Beban Penyusutan yaitu beban dari penyusutan kendaraan yang bertambah akibat bertambahnya aktivitas yang dijalankan.

Penyusunan anggaran biaya operasional yang demikian, maka anggaran biaya operasional yang akan dilaksanakan mempunyai kelemahan dimana tidak terjadi ketidak

E-ISSN : 2723 - 665X
JURNAL AKMAMI
AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI
Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)
url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami------
Vol. 3 No 2 2022 hal 215-225

akuratan antara capaian realisasi dengan anggaran yang melebihi standar 5%. Adapun kelemahan dari penyusunan anggaran biaya operasional tersebut adalah membutuhkan waktu yang lama sehingga proses pelaksanaan sering terlambat apalagi bila terjadi perubahan yang signifikan dalam anggaran biaya operasional, karena untuk mengadakan perbaikan harus melalui prosedur seperti penyusunan anggaran tersebut. Di samping itu, kelemahan lainnya yaitu perusahaan hanya berpedoman kepada pengalaman tahun sebelumnya dan ramalan masa yang akan datang, perusahaan belum melakukan konfirmasi data dengan masing-masing unit pelaksanaan dilingkungan perusahaan berdasarkan sasaran dukungan sebagai penjabatam dari target keseluruhan tujuan perusahaan, juga belum menyampaikan laporan konsep rencana anggaran biaya operasional setelah disesuaikan dengan hasil konfirmasi data untuk memperoleh arahan lebih lanjut. Dengan demikian akan mengakibatkan adanya biaya-biaya operasional sebagaimana penulis jelaskan pada latar belakang masalah yang belum dapat dianggarkan dengan tepat.

Dampak negatif dari pengendalian biaya operasional yang tidak efektif tersebut di PT. Berkat Jaya Pangestu Medan adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau penurunan laba pada periode yang akan datang. Hal ini bisa disebabkan karena tingginya biaya operasional yang tidak sesuai dengan yang dianggarkan. Untuk itu manajer perusahaan harus segera melakukan langkah perbaikan terhadap penyimpangan anggaran biaya operasional guna meminimalisir penggunaan biaya yang tidak semestinya.

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori yang dijelaskan oleh Munandar (2004:. 10) bahwa anggaran sebagai alat pengendalian adalah sebagai tolak ukur, sebagai alat pembanding untuk menilai efesiensi penggunaan biaya. Dengan membandingkan antara biaya yang terjadi dengan biaya yang dianggarkan, maka dapat dinilai apakah perusahaan telah sukses bekerja atau kurang sukses. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat pula diketahui sebab-sebab terjadinya peningkatan biaya tersebut. Hal ini akan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan yang sangat berguna untuk menyusun anggaran lebih matang dan lebih akurat. Kenyataannya perusahaan justru tidak mengevaluasi pengalaman masa lalu dimana terjadi penyimpangan setiap tahunnya seakan manajemen perusahaan melakukan pembiaran. Hal inilah yang menyimpulkan bahwa efektivitas pengendalian biaya operasional belum dijalankan secara baik.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat penulis uraikan adalah sebagai berikut : Efektivitas pengendalian biaya operasional yang diterapkan oleh PT. Berkat Jaya Pangestu Medan belum berjalan efektif. Pengendalian biaya operasional oleh setiap bidang yang ada di perusahaan belum sesuai target perusahaan dimana terjadi penyimpangan biaya operasional dengan yang dianggarkan melebihi standar perusahaan 5%. Adanya faktor-faktor yang menyebabkan tingginya biaya operasional adalah meningkatnya kegiatan operasional perusahaan diantaranya biaya pegawai, biaya umum, biaya pemasaran, biaya pengembangan SDM, biaya bunga dan dana lainnya dan biaya penyusutan.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Maulana, (2017), *Pengendalian Biaya Dan Jadual Terpadu Pada Proyekkonstruksi,* Jurnal Ilmiah, Universitas Udayana

Amin Widjaja Tunggal, (2017), *Audit Manajemen Kontenporer*, Edisi Revisi, Jakarta, Erlangga

E-ISSN : 2723 - 665X
JURNAL AKMAMI
AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI
Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)
url: https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami------
Vol. 3 No 2 2022 hal 215-225

Daljono (2016), *Akuntansi Biaya*. Buku 2. Edisi 13.Jakarta: Salemba Empat

Glenn, Ronald dan Gordon (2016), *Cost Management, Manajemen Biaya*. diterjemahkan oleh Tim Penerjemah Penerbit Salemba. Edisi Ketiga. Buku Kedua. Salemba Empat. Jakarta

Amir Halim., Tjahjono dan Moh. F. Husein, (2015). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Edisi Revisi. YKPN. Yogyakarta

Handoko. T Hani (2015), *Manajemen Personalia & Sumber Daya Manusia*, Cetakan Kesepuluh, Yogyakarta: BPFE

Heni Saputri (2016). *Analisis Penyusunan Anggaran Biaya Operasi pada PT. Gresik Cipta Sejahtera Medan*. Skripsi Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jefry Katili (2019), *Analisis Anggaran Varians Biaya Operasional Dalam Pengukuran Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional PT. Asuransi Jiwaseraya (Persero)*. Jurnal EMBA Manado.

Mulyadi (2016). *Akuntansi biaya*. Edisi Kelima. Yogyakarta : Aditya Media

Mulyadi dan Johny Setiawan (2015), *Akuntansi Manajemen Dasar-Dasar Konsep Biaya Dan Pengambilan Keputusan*. Edisi revisi kelima. Jakarta : RajaGrafindo Persada

Munandar, M. (2017). *Manajemen Budgeting, Perencanaan, Pengkoordinasian, Pengawasan Kerja*, Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UGM.

Nawawi. Hadari, (2015), *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*, Cetakan Kelima, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Nur Indiantoro dan Bambang Supomo. (2015). *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara

Presi YanogaArti, Sri Mangesti Rahayu dan Nengah Sudjana (2020), *Penerapan metode perhitungan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi untuk mendukung efektivitas biaya produksi (Studi Pada PT. Petronika Gresik Tahun 2016-2018)*.

Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta.

Supriyono. R. (2016). *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuat Keputusan*, Edisi Kedua, Yogyakarta : Penerbit Badan Fakultas Ekonomi.

Watania, Jane I. 2019. *Analisis Varians Biaya Operasional Dalam Mengukur Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional Pada Kantor Wilayah VI PT. Pegadaian (Persero) Manado*. Skripsi Universitas Sam Ratulangi. Manado.